

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal kepala sekola dan motivasi kerja guru terhadap produktivitas kerja guru di SMK Pasundan 1 Cimahi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran mengenai efektivitas komunikasi interpersonal kepala sekolah di SMK Pasundan 1 Cimahi berada pada kategori kurang efektif.
2. Gambaran mengenai tingkat motivasi kerja guru di SMK Pasundan 1 Cimahi berada pada kategori kurang.
3. Gambaran mengenai tingkat produktivitas kerja guru di SMK Pasundan 1 Cimahi berada pada kategori kurang.
4. Terdapat pengaruh positif komunikasi interpersonal kepala sekola terhadap produktivitas kerja guru di SMK Pasundan 1 Cimahi, secara parsial memiliki pengaruh lemah.
5. Terdapat pengaruh positif motivasi kerja guru terhadap produktivitas kerja guru di SMK Pasundan 1 Cimahi, secara parsial memiliki pengaruh lemah.
6. Terdapat pengaruh positif komunikasi interpersonal kepala sekola dan motivasi kerja guru terhadap produktivitas kerja guru di SMK Pasundan 1 Cimahi, secara simultan memiliki pengaruh sebesar 19,6%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, saran yang dikemukakan mengacu pada indikator yang memiliki rata-rata terendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah (X_1) berada pada kategori kurang efektif. Namun, dalam variabel ini masih terdapat indikator yang masih rendah daripada indikator yang lainnya. Indikator tersebut yaitu indikator pemahaman terhadap makna pesan. Dalam hal ini, upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sekolah harus bias membangun hubungan yang baik kepada seluruh guru di sekolah agar terciptanya komunikasi yang efektif. Hal tersebut dapat diciptakan melalui komunikasi secara interpersonal dengan guru secara baik dan intensif guna mengetahui berbagai kendala-kendala yang dihadapi guru di sekolah. Dengan begitu, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman guru terhadap makna pesan yang disampaikan oleh kepala sekolah.
2. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat Motivasi Kerja Guru (X_2) berada pada kategori kurang. Dalam variabel ini terdapat indikator yang masih rendah daripada indikator yang lainnya, indikator tersebut yaitu loyalitas kerja. Dalam hal ini upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi kerja guru melalui beberapa aspek terkait dengan indikator yang mempengaruhi motivasi kerja. Karena motivasi kerja guru terdiri dari berbagai kebutuhan yang mendorong individu dan mendorong pikiran individu untuk bertindak mencapai tujuan-tujuan organisasi. Apabila motivasi kerja guru tersebut tinggi atau terpenuhi kebutuhannya maka pengaruh terhadap produktivitas kerja yang dihasilkannya pun tinggi dan maksimal.

3. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat Produktivitas Kerja Guru (Y) berada pada kategori kurang. Di dalam variabel ini terdapat indikator yang masih rendah daripada indikator yang lainnya, indikator tersebut yaitu melakukan pembimbingan dan pelatihan. Dalam hal ini upaya yang dapat dilakukan yaitu seorang kepala sekolah harus mampu menciptakan hubungan yang harmonis seperti pemberian arahan dengan baik demi tercapainya suatu tujuan tertentu dan melakukan pembimbingan langsung terhadap para guru demi meningkatkan motivasi guru dalam melaksanakan pekerjaannya di sekolah. Pemberian motivasi dari atasan atau pimpinan (kepala sekolah) kepada guru akan berdampak langsung terhadap peningkatan produktivitas kerja guru dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

Moch Rivan Ridho Rivardan, 2019

***PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA GURU DI SMK PASUNDAN 1 CIMAHI***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.edu](http://repository.upi.edu) | perpustakaan.upi.edu